



Sumber : Stockwatch Pukul 19:00

Tantangan Terberat Surya Internusa

Oleh Parluhutan Situmorang

► PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) akan menghadapi tantangan terberat selama 2018. Tantangan tersebut datang dari kecenderungan penurunan penjualan lahan industri, rendahnya perolehan kontrak baru bisnis konstruksi, dan dampak negatif erupsi Gunung Agung terhadap bisnis perhotelan perseroan.

Danareksa Sekuritas memperkirakan peningkatan pendapatan Surya Internusa menjadi Rp 3,24 triliun pada 2018 dibandingkan target 2017 yang senilai Rp 3,11 triliun. Angka tersebut turun dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 3,79 triliun. Sedangkan tahun 2018 diproyeksikan rugi bersih perseroan mencapai Rp 101 miliar, dibandingkan perkiraan tahun 2017 dengan laba bersih Rp 1,13 triliun dan realisasi 2016 yang sebesar Rp 62 miliar.

Dari bisnis penjualan lahan industri, analis Danareksa Sekuritas Antonia Febe Hartono mengungkapkan, Surya Internusa diproyeksikan mengalami penurunan luas lahan menjadi tujuh hektare (ha) pada 2018, dibandingkan target 2017 yang seluas 9,3 ha. "Dengan target jumlah lahan yang terjual hanya enam ha, perseroan kemungkinan merugi Rp 102 miliar tahun 2018," tulis dia dalam risetnya, baru-baru ini.

Terkait bisnis konstruksi melalui anak usahanya, PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), Antonia menegaskan bahwa Surya Internusa berpeluang membuka kenaikan pendapatan sebesar 7% tahun pada 2018. Namun, peningkatan pendapatan tersebut dinilai tidak mampu untuk menutupi rugi bersih yang dicatat dari bisnis penjualan lahan industri sepanjang tahun ini.

Rendahnya pertumbuhan kinerja keuangan NRC tersebut, menurut dia, sudah mulai terlihat sejak 2017 dengan perkiraan perolehan kontrak baru di bawah target. Perseroan diproyeksikan hanya meraup kontrak baru senilai Rp 2,8 triliun hingga akhir 2017, dibandingkan perkiraan semula Rp 3,3 triliun. Hingga Oktober 2017, kontrak baru perseroan baru mencapai Rp 2,2 triliun.

Rendahnya pertumbuhan kinerja keuangan juga akan dialami bisnis perhotelan milik perseroan. Menurut Antonia, Surya Internusa menghadapi tantangan berat dari Erupsi Gunung Agung di Bali. "Kami memperkirakan tingkat okupansi hotel perseroan, Banyan Tree Hotel dan Melia Hotel Bali, akan terimbas negatif dari erupsi Gunung Agung di Bali, sehingga membuat tingkat pertumbuhan pendapatan dari bisnis ini relatif melambat," tutur dia.

Perkiraan penurunan kinerja keuangan tersebut mendorong Danareksa Sekuritas memangkas target harga saham SSIA dari Rp 660 menjadi Rp 540 dengan rekomendasi direvisi turun menjadi *hold*. Target harga tersebut merefleksikan kenaikan diskon terhadap nilai aset bersih (NAV) sekitar 71%.

Sementara itu, analis RHB Securities Indonesia Yualdo Tirtakencana Yudoprawiro sebelumnya menyebutkan, pengembangan kawasan industri di Subang akan menjadi faktor pendukung kinerja keuangan perseroan ke depan. Perseroan sudah mengantongi izin lokasi seluas 2.000 ha untuk pengembangan kawasan industri Subang. Sedangkan jumlah lahan yang diakuisisi ditargetkan 1.031 ha hingga akhir 2017.



Prospek SSIA

Danareksa Sekuritas
 ● Rekomendasi : *Hold*
 ● Target harga : Rp 540

Proyek Tol

Antonia juga mengungkapkan, konsorsium PT Jasa Marga Tbk (JSMR) dan NRC kemungkinan memenangkan pembangunan proyek tol Subang-Patimban sepanjang 41 kilometer. Namun, proyek tersebut kemungkinan belum berkontribusi terhadap kinerja keuangan Surya Internusa pada 2018.

"Kami belum memasukkan proyek tol Subang-Patimban

terhadap kinerja keuangan perseroan pada 2018, karena masih membutuhkan waktu lebih lama hingga pembangunan. Pengerjaan proyek tol tersebut kemungkinan baru dimulai kuartal akhir tahun 2018," terang dia.

Surya Internusa diperkirakan meraup penjualan lahan senilai Rp 300 miliar dari proyek tol tersebut. Perseroan juga berpotensi untuk mendapatkan kontrak baru Rp 1 triliun dari

bisnis konstruksi proyek tersebut. Namun, potensi tersebut baru bisa direalisasikan akhir 2018, sehingga kontribusinya baru terlihat dalam kinerja keuangan perseroan tahun 2019.

Surya Internusa sebelumnya telah menyetujui pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham sekitar 9,2% dari saham yang beredar. Alokasi dana yang perseroan siapkan maksimal Rp 440 miliar.

"Batas akhir izin *buyback* kami sampai November 2018, sehingga setelah ini perseroan akan memperhatikan kondisi pasar sebelum memulai aksi. Dari segi proyeksi, Surya Semesta Internusa akan membeli dengan harga up to Rp 1.000 per saham," ungkap *Head of Investor Relations* Surya Semesta Internusa Erlin Budiman, belum lama ini.

Sementara itu, Danareksa Sekuritas memberikan pandangan positif terhadap aksi pembelian kembali saham tersebut. Menurut Antonia, *buyback* saham tersebut bisa mendukung pergerakan harga saham perseroan ke depan.

Ringkasan Kinerja Keuangan Surya Semesta Internusa (dalam miliar Rp)

	2015	2016	2017F	2018F	2019F
Penjualan	4.868,00	3.797,00	3.113,00	3.243,00	3.820,00
EBITDA	710,00	597,00	339,00	323,00	465,00
Laba (rugi) bersih	302,00	62,00	1.130,00	-101,00	3,00
PER (x)	9,10	44,10	2,40	n/m	924,00
PBV (x)	0,90	0,90	0,70	0,80	0,80

Sumber : Danareksa Sekuritas

bank victoria

SUKU BUNGA DASAR KREDIT RUPIAH (PRIME LENDING RATE) PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(efektif % per tahun)

Komponen	SUKU BUNGA DASAR KREDIT (Prime Lending Rate) Berdasarkan Segmen Kredit				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	12.00	12.50	13.50	12,00	13.75

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi Non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank : <http://www.victoriabank.co.id>

SUKU BUNGA DASAR KREDIT RUPIAH (Prime Lending Rate)

BRI agro
Solusi Keuangan Terpercaya
PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA, Tbk.
Periode 31 Desember 2017

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) Berdasarkan Segmen Kredit				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non-KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	10,12%	10,12%	-	-	-

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau situs web Bank

PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA, Tbk.
Direksi

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) dan ayat (4) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan bahwa para pemegang saham perseroan terbatas **PT SILVER DRAGON SUN**, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara, (selanjutnya disebut "Perseroan") akan mengalihkan sebagian saham Perseroan sejumlah 304.500 lembar (58%) milik Tuan HONG XINZHI kepada Tuan HONG JIANZHONG. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dapat menyampaikan keberatannya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah tanggal Pengumuman kepada Direksi Perseroan di alamat Jalan Jembatan II Blok E No.3, Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

Jakarta, 9 Januari 2018
Direksi
PT SILVER DRAGON SUN

PaninDubai
Syariah Bank

RALAT PENGUMUMAN DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("Rapat") PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk ("Perseroan")

Menunjuk Pengumuman Rapat Perseroan yang diiklankan pada tanggal 18 Desember 2017 dalam surat kabar Bisnis Indonesia dan Pemanggilan Rapat Perseroan yang diiklankan pada tanggal 2 Januari 2018 dalam surat kabar Investor Daily, dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan dan meralat iklan Pengumuman Rapat dan Iklan Pemanggilan Rapat tersebut, yang semula Rapat akan diadakan pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2018, kami Ralat menjadi :

Hari/Tanggal : Rabu / 31 Januari 2018
Waktu : pukul 14.00 WIB s/d selesai
Tempat : Panin Bank Building Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta 10270

dan kami meralat Iklan Pemanggilan Rapat dengan mengubah mata acara Kedua Rapat serta penjelasan mata acara Kedua Rapat, untuk selanjutnya mata acara Rapat dan penjelasannya menjadi berbunyi sebagai berikut:

Mata acara Rapat :

- Persetujuan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas I dan perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain Pengeluaran Saham Perseroan dengan nilai nominal yang berbeda yaitu menjadi 2 (dua) Seri yaitu Saham Seri A dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham dan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor: 31/POJK.04/2017 tentang Pengeluaran Saham Dengan Nilai Nominal Berbeda tanggal 21 Juni 2017 yang diundangkan pada tanggal 22 Juni 2017.
- Perubahan Anggota Pengurus Perseroan

Selanjutnya kami meralat Catatan pada angka 1 dan 4 pada Iklan Pemanggilan Rapat menjadi berbunyi sebagai berikut:

Catatan :

- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
- Bahan-bahan terkait dengan Mata Acara Rapat tersebut dan dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan mulai tanggal 9 Januari 2018 sampai dengan 31 Januari 2018 setiap waktu pada jam kerja dan salinan dokumen fisik dapat diberikan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan. Salinan dokumen elektronik dapat diunduh melalui situs web Perseroan (<https://panindubaisyariah.co.id>).

Jakarta, 9 Januari 2018
Direksi Perseroan

SDM SELARAS
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First - Dangerous Hazardous Chemical Transportation

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LB)

Direksi Perseroan PT Sidomulyo Selaras Tbk. ("Perseroan"), dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 30 Januari 2018
Tempat : Kantor Perseroan
Jl. Gunung Sahari III No. 12A Lt. 4 Jakarta 10610, Indonesia.
Waktu : 14.00 sd selesai

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) adalah sebagai berikut :

- Persetujuan atas rencana penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam-LK No.IK.D.4, termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan terkait penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut, serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham dan iklan panggilan ini dianggap sebagai undangan ("Undangan").
Yang bertindak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam RUPS LB ("Rapat") tersebut adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 05 Januari 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Untuk saham-saham yang dititipkan pada Penitipan Kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh KSEI.
- Pemegang Rekening KSEI berupa Perusahaan Efek dan Bank Kustodian wajib menyerahkan data investor yang menjadi nasabahnya kepada KSEI untuk keperluan penerbitan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS ("KTUR").
- Para Pemegang Saham yang berhalangan menghadiri Rapat secara langsung, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah, yang memenuhi contoh formulir surat kuasa yang ditentukan oleh Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam menentukan keseluruhan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di Kantor Perseroan pada jam kerja terhitung sejak tanggal Undangan ini sampai dengan tanggal 23 Januari 2018, pada alamat sebagai berikut :
Corporate Secretary
PT Sidomulyo Selaras Tbk.
Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta 10610 - Indonesia,
Telepon No. (021) 4266002, Faksimile No. (021) 4266020, Website : www.sidomulyo.com
- Para Pemegang Saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan kepada panitia Rapat fotokopi Kartu tanda penduduk/Paspor atau tanda Pengenal lainnya yang masih berlaku dan Surat Kuasa yang telah ditandatangani (dalam hal Pemegang Saham diwakili oleh kuasanya), sebelum memasuki ruangan Rapat.
- Pemegang Saham yang berbentuk badan Hukum seperti Perseroan Terbatas, Koperasi atau Yayasan wajib menyerahkan fotokopi Anggaran Dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam penitipan Kolektif KSEI diminta untuk menyerahkan/ memperlihatkan KTUR yang dikeluarkan oleh KSEI kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruangan Rapat.
- Bahan-bahan Rapat tersedia di Kantor Perseroan sejak tanggal dikeluarkannya Undangan ini.
- Para Pemegang Saham atau Kuasanya diminta dengan hormat agar sudah berada di tempat Rapat paling lambat 30 menit sebelum Rapat dimulai.
- Penghitungan jumlah Pemegang Saham yang hadir atau terwakili di dalam Rapat oleh Notaris hanya dilakukan 1 (satu) kali, yaitu sebelum Rapat dibuka oleh Ketua Rapat. Pemegang Saham yang meninggalkan ruang Rapat sebelum Rapat ditutup, tidak mengurangi perhitungan jumlah Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat.
- Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir setelah Rapat dibuka tidak berhak untuk bertanya atau memberikan suaranya.

Jakarta, 09 Januari 2018
PT Sidomulyo Selaras Tbk
Direksi

ABIPRAYA
Spirit for Giving the Best

PENGUMUMAN PEMERINGKATAN KORPORASI & OBLIGASI PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Dengan ini Perseroan menginformasikan hasil pemerinkatan oleh PT Pefindo tanggal 12 Desember 2017 atas PT Brantas Abipraya (Persero) dan Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

idBBB+ (triple B plus; Stable Outlook)

Demikian pengumuman ini kami sampaikan untuk memenuhi Peraturan Nomor IX C11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 Tentang Pemerinkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015 Nomor 20 tanggal 20 Januari 2015 berikut perubahannya, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Jakarta, 9 Januari 2018
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
Direksi Perseroan